



Artikel Penelitian

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENSTRUASI DENGAN PERILAKU PERSONAL *HYGIENE* SAAT MENSTRUASI REMAJA PUTRI SMK MULTIKARYA MEDAN

RELATIONSHIP OF MENSTRUAL KNOWLEDGE AND PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR IN TEENAGE GIRLS AT SMK MULTIKARYA MEDAN

Melida Daulay,^a Sofiani Sari,^b Mayasari Rahmadhani,^b Siti Kemala Sari^b

^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
07 Maret 2022

Revisi:
03 April 2022

Terbit:
01 Juli 2022

A B S T R A K

Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa yang dialami setiap orang. Pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik itu secara fisik maupun mental. Menstruasi adalah bagian alami dari siklus reproduksi wanita yang merupakan tanda alami dari pubertas. Di Indonesia, kewajiban menjaga kesehatan dan kebersihan terkait menstruasi sering diabaikan. Menstruasi yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan masalah kesehatan seksual dan reproduksi lainnya yang memiliki konsekuensi kesehatan dan sosial-ekonomi dalam jangka panjang bagi remaja putri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan menstruasi dengan perilaku personal hygiene pada remaja putri di SMK Multi Karya Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan total sampel sebanyak 60 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Kendall-Tau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pengetahuan menstruasi terbanyak adalah pengetahuan baik (43,3%), dengan perilaku personal *hygiene* terbanyak adalah perilaku personal *hygiene* baik (58,3%). Hasil uji bivariat didapatkan tidak adanya hubungan antara antara pengetahuan menstruasi dengan perilaku personal *hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMK Multi Karya Medan ($p=0.779$).

Kata Kunci

Pengetahuan, menstruasi, personal *hygiene*, remaja, putri

Korespondensi

Tel. 082276359161

Email:
melidadaulay5@gmail.com

A B S T R A C T

Teenager is a period of transition from childhood to adulthood. At this time there is rapid growth and development both physically and mentally. Menstruation is a female reproductive cycle which is a natural sign of puberty. In Indonesia, maintaining health and hygiene related to menstruation is often neglected. Unmanaged menstruation can lead to other sexual and reproductive health problems that have long-term health and socio-economic consequences for young women. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between knowledge of menstruation and personal hygiene behavior in adolescent girls at SMK Multi Karya Medan. This study uses descriptive analytic method with a cross sectional approach using an instrument in the form of a questionnaire. This study uses a total sampling technique with a total sample of 60 people. The data obtained were analyzed using the Kendall-Tau test. The results showed that the most menstrual knowledge status was good knowledge (43.3%), with the most personal hygiene behavior being good personal hygiene behavior (58.3%). The results of the bivariate test showed that there was no relationship between knowledge of menstruation and personal hygiene behavior during menstruation in adolescent girls at SMK Multi Karya Medan ($p = 0.779$).

PENDAHULUAN

Menstruasi adalah bagian alami dari siklus reproduksi wanita dimana terjadinya pengeluaran darah dari rahim secara berkala melalui vagina yang merupakan tanda alami dari pubertas. Dalam kehidupan wanita, *menarche* adalah salah satu momen remaja yang paling berkesan dan menentukan dimana masa ini menggambarkan transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa.¹

Dalam satu hari, ratusan juta anak perempuan dan perempuan di seluruh dunia mengalami menstruasi, namun sebagian besar dari mereka tidak memiliki pengetahuan dan alat untuk mengatur menstruasi mereka dengan aman dan sehat, yang merupakan akibat dari ketidaksetaraan gender, tabu budaya, kemiskinan, dan kurangnya sanitasi dan kebersihan dasar.²

Period *poverty* atau kemiskinan menstruasi didefinisikan sebagai kurangnya pengetahuan tentang menstruasi dan ketidakmampuan untuk mendapatkan bahan sanitasi yang diperlukan sudah tersebar luas. Di Belanda, misalnya, sekitar 10 persen anak perempuan dan wanita muda terkadang tidak mampu membeli produk menstruasi. Tetapi, perempuan dan anak-anak di beberapa negara terbelakang terpengaruh secara tidak proporsional, di mana seringkali sebagian besar remaja perempuan tidak diberitahu tentang menstruasi sebelum mengalami menstruasi pertama mereka dan di mana produk sanitasi lebih sering tidak terjangkau. Kurangnya akses ke produk kebersihan dasar juga menyebabkan perempuan menggunakan bahan yang tidak higienis, seperti kain lap, yang menyebabkan

peningkatan risiko infeksi saluran reproduksi dan saluran kemih.¹¹

Di Indonesia, sering mengabaikan kewajiban dalam menjaga kebersihan serta kesehatan berkaitan dengan menstruasi. Faktor yang mengakibatkan satu diantaranya adalah belum maksimalnya wawasan atau dikarenakan belum maksimalnya kepedulian dalam mengikuti apa yang sepatutnya dilaksanakan. Selain hal tersebut, adanya dorongan dalam hal pelayanan yang tercukupi juga faktor utama, utamanya pada tempat publik misalnya sekolah, mesjid, tempat wisata, rumah sakit, stasiun, pasar dan sebagainya.³ Penelitian yang dilakukan oleh Fransisca, Handayani, Rahmatiqqa, Dasril pada tahun 2020 menunjukkan bahwa ada keterkaitan diantara wawasan, perilaku serta sumber referensi mengenai personal hygiene disaat menstruasi pada perempuan remaja kelas VII SMPN 31 Padang.⁴

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Astuti dan Utami menunjukkan jika terdapat keterkaitan diantara wawasan mengenai personal *hygiene* dengan sikap personal *hygiene* saat menstruasi pada perempuan remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Ardiati, Ernawati dan Purwanti pada tahun 2019 juga mendukung penelitian sebelumnya dimana ditemukan bahwa terdapat keterkaitan diantara wawasan terhadap sikap personal *hygiene* pada perempuan remaja di SMP Negeri 2 Ponorogo.⁶ Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Susanti dan Lutfiyati pada tahun 2020 di SMP N 1 Gamping Sleman Yogyakarta juga mendukung riset-riset sebelumnya.⁷ Namun, penelitian yang dilakukan

oleh Rohidah dan Nurmaliza pada tahun 2018 di SMA Negeri 3 Pekanbaru menentang penelitian lainnya dimana didapatkan jika tidak terdapat keterkaitan yang relevan diantara tingkat wawasan dengan personal hygiene saat menstruasi.⁸

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan di Sumatera Utara mengenai menstruasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astuty dan Sinulingga di Universitas Islam Sumatera Utara pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswi mengenai *menarche* berada pada kategori baik dan tingkat personal hygiene remaja putri juga berada pada kategori baik.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Remiyanti pada tahun 2019 di SMA Negeri 1 Kawal XVI Aceh Barat memperlihatkan jika ada keterkaitan penyuluhan terhadap personal hygiene pada disaat menstruasi.⁹ Penelitian lain yang dilakukan di SMA Negeri 13 Medan oleh Akbar pada tahun 2019 memperlihatkan jika ada keterkaitan status gizi terhadap siklus menstruasi yang teratur pada perempuan remaja.¹⁰

Menstruasi yang tidak dikelola dengan bagus bisa mengakibatkan berhenti sekolah, absen dari kelas, serta permasalahan kesehatan seksual serta reproduksi yang lain yang mempunyai akibat kesehatan juga sosial-ekonomi pada kurun waktu yang lama bagi perempuan remaja. Hingga sekarang penelitian mengenai Manajemen Kesehatan Menstruasi, terutama pada perempuan remaja yang ada di Indonesia masih terdapat batasan. Konsekuensinya, faktor penentu serta pengaruh Manajemen Kesehatan Menstruasi untuk perempuan remaja tidak dipelajari dengan baik,

dan bukti dasar akan program dan intervensi untuk mengoptimalkan Manajemen Kesehatan Menstruasi masih belum maksimal.³

Dari penjelasan di latar belakang yang sudah dibahas, peneliti ingin untuk melaksanakan penelitian mengenai keterkaitan wawasan menstruasi dengan sikap personal hygiene saat menstruasi pada perempuan remaja di SMK Multi Karya Medan dikarenakan SMK Multi Karya Medan memiliki banyak murid yang tergolong ke dalam remaja terutama remaja putri dan juga memiliki berbagai jurusan sehingga penelitian ini tidak terpaku pada remaja putri yang berada dalam 1 kelompok atau jurusan.

METODE

Riset ini memiliki jenis riset yang memiliki sifat analitik yang menggunakan strategi riset *cross sectional* atau cara strategi, pengamatan atau pengambilan data serentak pada suatu waktu yang pengumpulan data variable terikat dan variable bebas dilakukan penelitian secara bersamaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada Mahasiswi FK UISU angkatan 2020-2021 dengan semua butir pernyataan pada kuesioner memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,724. Penelitian ini melihat keterkaitan wawasan menstruasi terhadap sikap personal hygiene disaat menstruasi pada perempuan remaja di smk multi karya medan. Responden di penelitian yang dilakukan ialah remaja putri di smk multi Karya Medan usia 10-19 tahun dan telah mengalami menstruasi. Jumlah responden yang didapatkan saat penelitian berjumlah 60 orang. Teknik yang

digunakan untuk pengumpulan sampel yaitu teknik *total sampling* dengan metode deskriptif analitik. Penelitian ini telah disetujui oleh komisi etik untuk pengerjaannya dengan nomor 206/EC/KEPK.UISU/I/2022.

HASIL

Dari tabel 1 bisa dilihat jika jumlah responden dengan status pengetahuan menstruasi baik berjumlah 26 orang (43.4%), memiliki jumlah cukup banyak yaitu 25 orang (41.7%), dan sisanya berjumlah 9 orang (15%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Menstruasi

| Pengetahuan Menstruasi | f | % |
|------------------------|-----------|------------|
| Baik | 26 | 43.4 |
| Cukup | 25 | 41.7 |
| Kurang | 9 | 15 |
| Total | 60 | 100 |

Dari tabel 2 bisa dilihat jika jumlah responden yang berperilaku personal *hygiene* baik berjumlah 35 orang (58.3%), cukup berjumlah 20 orang (33.3%), dan kurang berjumlah 5 orang (8.3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Personal *Hygiene*

| Perilaku Personal <i>Hygiene</i> | f | % |
|----------------------------------|-----------|------------|
| Baik | 35 | 58.3 |
| Cukup | 20 | 33.3 |
| Kurang | 5 | 8.3 |
| Total | 60 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Kendall Tau* didapati nilai signifikansi sebesar $p=0.779$ ($p>0,05$), dengan begitu bisa ditarik suatu kesimpulan jika tidak terdapat keterkaitan yang relevan di antara wawasan menstruasi dengan sikap personal *hygiene* disaat menstruasi pada perempuan remaja di SMK Multi Karya Medan

atau H_0 diterima. *Correlation Coefficient* pada penelitian ini didapatkan senilai 0.029 yang berarti keterkaitan diantara wawasan menstruasi dan sikap personal *hygiene* adalah sangat lemah dan memiliki hubungan yang positif atau searah.

Tabel 3. Tabel Hasil Analisis *Kendall Tau*

| Pengetahuan Menstruasi | Wawasan Menstruasi | | |
|-------------------------------|--------------------|------|-------|
| | n | r | p |
| Sikap Personal <i>Hygiene</i> | 60 | 0,29 | 0,779 |

DISKUSI

Berdasarkan hasil uji *Kendall Tau* didapati nilai signifikansi sebesar $p=0,779$ ($p=>0,05$), dengan begitu bisa ditarik suatu kesimpulan jika tidak terdapat keterkaitan yang relevan diantara wawasan menstruasi dengan perilaku personal *hygiene* disaat menstruasi.

Peneliti Rohidah dan Nurmaliza pada tahun 2018 di SMA Negeri 3 Pekanbaru yang menunjukkan jika tidak terdapat keterkaitan yang relevan diantara tingkat wawasan dengan personal *hygiene* saat menstruasi ($p=0,246$).

Peneliti Astuti dan Utami pada tahun 2017 mengenai keterkaitan antara wawasan mengenai personal *hygiene* terhadap sikap personal *hygiene* disaat menstruasi kepada perempuan remaja di kelas XI di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul yang menunjukkan jika terdapat keterkaitan antara wawasan tentang personal *hygiene* terhadap sikap personal *hygiene* disaat menstruasi pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul ($p= 0.001$). penelitian ini memiliki hasil yang juga menentang riset yang dilaksanakan Ardiati, Ernawati dan Purwanti pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa ada keterkaitan wawasan terhadap sikap personal *hygiene* disaat menstruasi pada

perempuan remaja di SMP Negeri 2 Ponorogo ($p=0.000$). Riset yang dilakukan juga tidak sesuai terhadap penelitian yang dilaksanakan oleh Susanti dan Lutfiyati pada tahun 2020 di SMP N 1 Gamping Sleman Yogyakarta yang menyatakan bahwa ada keterkaitan diantara wawasan perempuan remaja dengan sikap personal *hygiene* menstruasi di SMP N 1 Gamping Sleman Yogyakarta ($p=0.023$). Hal ini dapat disebabkan oleh karena budaya yang berbeda pada masing-masing kota sehingga pengetahuan dan pendidikan yang diberikan juga berbeda yang menyebabkan perbedaan dalam pengetahuan menstruasi dan sikap personal *hygiene* disaat menstruasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil yang di dapatkan dari penelitian mengenai keterkaitan wawasan menstruasi kepada sikap personal *hygiene* disaat menstruasi yang terjadi kepada perempuan remaja di Smk Multi Karya Medan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Responden dengan status pengetahuan menstruasi terbanyak dengan pengetahuan baik yaitu 26 responden (43,3%), perilaku personal *hygiene* terbanyak dengan memiliki perilaku personal *hygiene* yang baik yaitu 35 responden (58,3%), dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan menstruasi dengan perilaku personal *hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMK Multi Karya Medan ($p= 0,779$) dengan memiliki kekuatan hubungan yang lemah dengan arah hubungan yang positif.

DAFTAR REFERENSI

1. Alharbi KK, Alkharan AA, Abukhamseen DA, Altassan MA, Alzahrani W, Fayed A.

- Knowledge, readiness, and myths about menstruation among students at the Princess Noura University. *J Fam Med Prim care*. 2018;7(6):1197.
2. Loughnan L, Mahon T, Goddard S, Bain R, Sommer M. Monitoring Menstrual Health in the Sustainable Development Goals. *Palgrave Handb Crit Menstruation Stud*. Published online 2020:577-592.
3. Sinaga, E., Saribanon, N., Suprihatin, Sa'adah, N., Salamah, U., Murti, Y., A., Trisnamiati, A., dan Lorita S. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Universitas Nasional; 2017.
4. Fransisca, D., Handayani, S., Rahmatika, C., Dasril, O., Usman DN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri. In: *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika*; 2020:324-334.
5. Astuty, D. A., Sinulingga, P. *Personal Hygiene Remaja Putri Selama Menstruasi*. Published online 2020.
6. Ardiati, A.N., Ernawati, H., dan Purwanti, L.E. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Ponorogo. In: *Prosiding 1st Seminar Nasional Dan Call for Paper*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah; 2019:110-114.
7. Susanti, D., dan Lutfiyati A. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *J Kesehat "Samodra Ilmu."* 2020;11(2):166-172.
8. Rohidah, S., dan Nurmaliza. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018. *JOMIS*. 2019;3(1):32-35.
9. Remiyanti. Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi di Kelas X SMA Negeri 1 Kaway VXI Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Published online 2019.
10. Akbar HZ. Hubungan Status Gizi dengan Keteraturan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Negeri 13 Medan Tahun 2019. Published online 2019.
11. World Health Organization, 2020. *Menstrual Hygiene and Health—A Call for Dignity, Rights and Empowerment*.

